



Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Desa Siunggam Jae

Ihsan Marzuki Nst^{1)*}, Siti Aulia Aisyah²⁾, Nadia Syahida Lbs³⁾, Putri Romadonia Sebayang⁴⁾, Lili Marliani⁵⁾, Rispi Yuharni⁶⁾, Muhammad Apduh⁷⁾, Muhammad Husein⁸⁾

¹-Komunikasi Penyiaran Islam, ² Manajemen Pendidikan Islam, ³ Manajemen Dakwah, ⁴ Hukum Ekonomi Syariah, ⁵ Pendidikan Agama Islam, ⁶ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ⁷ Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

e-mail : Ihsanmarzuki0206@gmail.com¹,

sitiauliaaisyah05@gmail.com²,

nadiasyahida183@gmail.com³,

romadoniaputri@gmail.com⁴,

marlianilili34@gmail.com⁵,

rispiyuharni@gmail.com⁶,

abduhrojang2001@gmail.com⁷

muhammadhusein08012020@gmail.com⁸

Siti Aulia Aisyah, Manajemen Pendidikan Islam

e-mail : sitiauliaaisyah05@gmail.com

Kata kunci :

Pendidikan, Pembentukan Karakter, Berbasis Agama islam, Siunggam Jae

A B S T R A K

Objektif. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan harus di laksanakan oleh semua mahasiswa stain mandailing natal untuk menerapkan pengetahuan yang telah di peroleh selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyatan pengabdian pada masyarakat.dalam hal itu mahasiswa STAIN mandailing natal mengikuti kuliah kerja nyata yang di laksanakan di desa siunggam jae, yang di mulai pada tanggal 04 juli 2023 dengan tema knn moderat untuk tujuan memberikan pengetahuan mengenai pemahaman pendidikan terhadap masyarakat, dan memberikan kekompakan dalam masyarakat serta memberi layanan semampu terhadap masyarakat siunggam jae, memberikan solusi dan saran terhadap permasalahan baik mengenai pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi, dan olahraga. Dan dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa siunggam jae tersebut knn stain madina berupaya membantu baik dalam bidang pendidikan dengan membantu pengajar yang ada di tk dan sd siunggam jae, serta membuka les privat untuk peserta didik agar masalah pendidikan sedikit terbantu, dan dalam bidang keagamaan mengajak masyarakat mengadakan pengajian agar bisa memberikan pemahaman terhadap pendidikan karakter berbasis agama islam, sedangkan dalam bidang olahraga menghidupkan olahraga bidang volley ball agar terhindarnya remaja dari pergaulan bebas dan narkoba, dalam hal ini knn stain madina menghidupkan kembali lapangan volley ball siunggam jae dan sekaligus mengadakan turnamen. Kegiatan ini dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis agama islam. Sehingga terbentuknya karakter berbasis islam di desa siunggam jae.

Material and Metode. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa siunggam jae, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan mengenai bimbingan belajar serta praktek langsung. Metode yang dilakukan KKN STAIN MADINA selain pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan penelitian dan pengabdian. Tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini dengan merancang dan menentukan program kerja (PROKER) selama 50 hari.

Hasil. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas Perguruan Tinggi disamping pendidikan dan penelitian.

Kesimpulan. Berdasarkan kuliah kerja nyata (KKN) yang sudah kami lakukan maka dapat kita simpulkan bahwa segala agenda-agenda/program kerja yang sudah kami lakukan sangat bermanfaat bagi kami pribadinya dan juga sangat membantu bagi masyarakat di desa Siunggam Jae.

Keywords :

Education, Character Building, Islamic Education, Siunggam Jae.

A B S T R A C K

Objective. Real work lectures (KKN) are one of the activities that must be carried out by all STAIN Mandailing Natal students to apply the knowledge they have acquired while studying at lectures and as a real form of service to the community. In this case STAIN Mandailing Natal students take part in real work lectures which was carried out in the village of Siunggam Jae, which started on July 4 2023 with the theme of moderate community service for the purpose of providing knowledge regarding understanding education to the community, and providing cohesion in the community as well as providing services as far as possible to the Siunggam Jae community, providing solutions and suggestions for problems. both regarding education, religion, health, economics and sports. And in overcoming the problems that exist in Siunggam Jae village, Stain Madina is trying to help both in the educational sector by assisting teachers in the Siunggam Jae kindergarten and elementary school, as well as opening private lessons for students so that educational problems can be helped a little, and in the religious sector by inviting The community holds recitations to provide an understanding of character education based on the Islamic religion, while in the sports sector it revives the field of volleyball to prevent teenagers from promiscuity and drugs, in this case KKN Stain Madina revives the Siunggam Jae volleyball court and at the same time holds a tournament. This activity was carried out in order to increase people's understanding of Islamic religion-based character education. So that an Islamic-based character is formed in Siunggam Jae village

Materials and Methods. To achieve the expected goals, the KKN program in Siunggam Jae village is carried out by empowering the community through education regarding tutoring and direct practice. The method used by KKN STAIN MADINA, apart from community empowerment, is to combine research and service. The initial stage carried out in this KKN activity was to design and determine a work program (PROKER) for 50 days.

Results. Community service is one of the tasks of higher education in addition to education and research.

Conclusion. Based on the real work lectures (KKN) that we have carried out, we can conclude that all the work agendas/programs that we have carried out are very beneficial for us personally and are also very helpful for the community in Siunggam Jae village.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh mahasiswa yang sedang berada dalam bangku kuliah. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu berbaur serta beradaptasi bersama dengan masyarakat dimana ia nanti akan ditempatkan. Karena sejatinya, mahasiswa pada akhirnya memang harus mengabdikan diri kepada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi agen of change untuk membawa perubahan yang positif, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa mestinya dapat banyak belajar dari masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat sebagai objek dalam kegiatan ini juga harus mendapatkan feedback dari mahasiswa berupa inovasi dan motivasi untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi untuk memajukan desa tersebut dimana mahasiswa itu ditempatkan.

Masyarakat Desa Siunggam jae, Kec Padang Bolak Tenggara menjadi objek tempat pengabdian kami kelompok 28 KKN Stain Madina. berbaur dengan masyarakat Desa Siunggam Jae merupakan salah satu instrumen bagi kami untuk dapat membiasakan diri bagaimana nantinya cara hidup bermasyarakat yang sesungguhnya, sehingga nanti kami dapat menjalani kehidupan masyarakat yang rukun, damai, dan harmonis. Setelah melaksanakan KKN selama kurang lebih 50 hari lamanya, ada beberapa isu-isu penting yang kami temukan di masyarakat Desa Siunggam jae yang menjadi fokus utama kami, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, dan aspek yang paling utama adalah mengenai masalah pendidikan dan keagamaan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling urgen dalam merubah kondisi kehidupan masyarakat. Pendidikan anak-anak tentunya harus menjadi perhatian bagi pemerintah, keluarga, dan masyarakat tentunya. Untuk itu kami sebagai mahasiswa anggota KKN yang mengabdikan diri di Desa Siunggam Jae hal pertama yang menjadi fokus kami adalah mengenai masalah pendidikan anak-anak. Terutama pendidikan karakter yang berbasis agama Islam. Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki sikap yang baik serta dapat menunjukkan sikap sopan santun ketika berbicara baik dengan teman, maupun dengan orang yang lebih tua.

Salah satu program yang kami rancang adalah melakukan program Calistung kepada anak-anak di Desa Siunggam Jae, menumbuhkan dan mensosialisasikan kepada anak-anak mengenai kebiasaan membaca atau peningkatan literasi sejak dini. Hal ini dikarenakan sangat minimnya minat anak-anak dikarenakan tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai bahkan jauh dari kata layak seperti misalnya buku-buku yang menarik dan tempat yang nyaman seperti perpustakaan sekolah. Disamping belajar calistung kami juga menyelipkan pemahaman agama sejak dini kepada anak-anak seperti tentang solat agar mereka mengetahui kewajiban mereka sebagai seorang muslim. Maka dari itu kami membuat salah satu program yaitu belajar sore bersama anak-anak desa Siunggam Jae dengan memanfaatkan Sopo Godang yang ada di desa tersebut sebagai tempat yang nyaman untuk belajar karena didukung dengan suasana yang terbuka.

Selain itu isu-isu masalah yang menjadi fokus kami selanjutnya adalah masalah keagamaan karena berdasarkan pengamatan awal kami bahwa masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk melakukan acara-acara besar tentang masalah keagamaan hal ini mungkin terjadi karena kurangnya kerja sama atau koordinasi antara masyarakat terutama pada NNB Desa Siunggam jae. Berdasarkan hal ini maka kami membuat planning program untuk menumbuhkan kembali rasa kesadaran terutama tentang acara besar keagamaan, yaitu membuat tabligh akbar untuk memperingati satu muharram yang kami lakukan tepat pada hari Selasa atau malam 1 muharram dengan

mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi meramaikan acara tersebut. Dua aspek ini merupakan fokus utama kami ketika kami melaksanakan kegiatan KKN di desa siunggam jae. Hal ini tentunya sesuai dengan judul yang kami angkat yaitu tentang pendidikan karakter berbasis agama.

B. MATERIAL DAN METODE

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan dari kampus Stain Madina bahwa metode yang digunakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siunggam jae di arahkan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR adalah merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Dalam pengerjaan metode PAR ini mencakup semua kegiatan dari permasalahan, teori dan pelaksanaan.

PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi maka dari itu, riset mempunyai akibat-akibat yang ditimbulkan. Metode PAR dilakukan dalam keadaan sosial yang nyata dengan membangun komunikasi sosial secara dekat dan terbuka di antara orang-orang dalam komunitas, maka harus memperhatikan sikap dan etika dalam melakukan program kerja.

Dalam program ini kami KKN Stain Madina, membuat kegiatan les sore untuk meningkatkan pendidikan karakter anak-anak sekolah dasar di Desa Siunggam Jae. dalam pakta lapangan yang kami lihat, blajar di sekolah saja tidak cukup dalam meningkatkan karakter anak-anak di desa siunggam jae, alasan kami membuat program ini karena kami melihat kurangnya pendidikan karakter dalam diri anak-anak di desa siunggam jae, maka timbul inisiatif kami selaku mahasiswa yang kkn stain madina sebagai agen of change melakukan kegiatan les privat di posko, dengan metode mengajar kelompok sesuai dengan jenjang kelas, yang dimana kami mahasiswa kkn berebagi dalam setiap kelas yang dibuat, pembelajaran dilaksanakan di setiap sore jam 16.00 wib. dengan tujuan untuk membantu meringankan guru dan orang tua meningkatkan pemahaman dan karakter anak-anak di desa siunggam jae. Selain program yang di atas kami juga ada program mengajar di SD dan TK di desa siunggam jae, dalam program ini kami menggunakan cara bergantian di setiap hari harinya yang di mana ada yang masuk 3 orang di TK dan selebihnya di SD. Selain itu kami juga mengadakan pengajian sekali seminggu untuk remaja dan pemuda, pengajian yasinan ibu-ibu PKK, dan pengajian akbar penyambutan 1 MUHARRAM 1445 H. cara yang kami gunakan dengan bekerja sama dengan NNB siunggam jae dan mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan program ini. Kami juga berfartisipasi dan mengajak NNB desa siunggam jae untuk bergotong royong dalam kebersihan masjid AL FALAH dan TPU di desa siunggam jae, kebersihan TPU kami laksanakan selama 3 hari dari siang sampai sore, dan membersihkan masjid Al Falah di setiap pagi di hari jumat.

Dalam hal ini setiap program yang kami laksanakan tidak terlepas dari bantuan dan support dari Prangkat Desa, NNB, dan Masyarakat siunggam jae. Tentunya tanpa adanya dukungan dari mereka, mungkin kami tidak akan bisa melaksanakan program yang telah kami rencanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan karakter maka akan merubah sikap perbuatan dan tindakan seseorang untuk menjadi lebih baik contoh yaitu seperti bersikap jujur bertutur kata dengan baik menghormati orang lain selalu berkata sopan dan selalu menolong antar sesama. dengan adanya pendidikan karakter ini, akan membentuk diri menuju masyarakat yang bermoral. Dalam hal ini seseorang dikatakan memiliki karakter yaitu apabila seseorang tersebut memiliki jiwa kepribadian dan moral yang positif dan bukan netral yang mempunyai kualitas moral tertentu yang sudah melekat pada dirinya yang menjadi ciri khas tersendiri dalam diri seseorang. Ada beberapa Metode yang digunakan dalam Upaya memberikan dan menanamkan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam diri yaitu sebagai berikut:

1. Metode hiwar atau dialog atau percakapan

Metode ini adalah metode percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara bergantian dari pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan menggunakan tanya jawab mengenai satu topik pembahasan yang diarahkan untuk tujuan yang sudah dikehendaki.

2. Metode Qishah atau cerita

Metode qisas atau yang biasa dikenal dengan metode cerita adalah suatu metode yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian di masa lalu yang berisi tentang pendidikan karakter seseorang menceritakan kisah sebagai pendukung dalam melakukan pendidikan karakter.

3. Metode Amsal atau perumpamaan

Metode amsal atau dikenal juga dengan metode perumpamaan adalah suatu metode yang digunakan untuk mendidik manusia dengan cara melakukan perumpamaan atau amsal contohnya yang sudah terdapat dalam firman Allah yang artinya perumpamaan orang-orang kafir itu adalah seperti yang menyalahkan api metode perumpamaan ini juga sangat bagus untuk digunakan dalam melakukan pendidikan karakter berbasis Islam karena mengajari manusia untuk menekankan karakter pada dirinya.

4. Metode Uswah atau keteladanan

Metode uswah atau biasa dikenal dengan metode keteladanan adalah suatu metode yang memberikan beberapa contoh atau suri tauladan yang baik kepada para peserta didik agar mereka mampu memahami dengan baik dan berkembang secara fisik dan mental sehingga tumbuh akhlak yang baik dan benar. Memberikan keteladanan yang baik dan berkontribusi dengan para peserta didik memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan karakter yang berbasis agama Islam baik itu dari segi ibadah akhlak kesenian dan lain-lain.

5. Metode pembiasaan

Adalah suatu metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter berbasis agama Islam dengan membiasakan diri peserta didik untuk selalu bersikap baik berkata sopan berkata jujur dan selalu tolong menolong. Contohnya seperti membiasakan diri peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya maka metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan sehingga peserta didik bisa terbiasa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah secara sembarangan.

6. Metode Ibrah dan Maun'izhoh

Metode Ibrah adalah suatu metode yang menyampaikan pendidikan karakter hanya dengan intisari dari sesuatu yang disaksikan tanpa menceritakan semuanya intisari dari yang dihadapi dengan menggunakan nalar yang menimbulkan hati dapat

mengakuinya secara dalam adapun kata mauizhoh adalah sesuatu bentuk nasehat yang bersifat lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya apabila tidak memahami sesuatu.

7. Metode Targhib dan Tarhib (Janji dan Ancaman).

Metode targhib adalah janji kesenangan kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan dalam hal ini untuk memberikan pendidikan karakter harus dengan memberikan janji kesenangan kenikmatan akhirat dan dengan bujukan yang halus tarhib adalah ancaman karena dosa yang dilakukan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan karena karakter adalah sifat dan perilaku yang muncul dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir yang terbentuk dari kondisi dan situasi lingkungan sehingga memberikan dampak terhadap pembentukan karakter. Karakter atau lebih dikenal juga dengan kepribadian seseorang atau budi pekerti dan dalam Islam dikenal dengan akhlakul karimah. Dalam hal ini kami selaku mahasiswa KKN STAIN Madinah kelompok 28 berperan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis agama Islam di desa siunggam Jae.

Pada hakikatnya mahasiswa merupakan *agent of change* yang artinya membawa perubahan. Kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pendidikan karakter di desa ini kami memulainya dengan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang. Dalam hal ini hal pertama yang menjadi subjek kami dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter berbasis agama Islam yaitu anak-anak sekolah dasar ada beberapa kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter di desa ini dengan melalui anak sekolah dasar yaitu kegiatan yang kami susun sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan les sore untuk meningkatkan pendidikan karakter anak anak sekolah dasar di desa siunggam jae

Kegiatan yang pertama kami lakukan untuk meningkatkan Pendidikan karakter yang ada di sekolah dasar yaitu pertama dengan belajar les sore dengan menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pelajaran yang kami ajarkan yang pertama yaitu dengan mengajarkan rukun iman dan rukun Islam dalam hal ini kami juga menjelaskan kembali bagaimana implementasi rukun iman dan rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kegiatan les sore ini yang mempelajari tentang pendidikan agama Islam kami juga memasukkan tentang pendidikan karakter berbasis agama Islam seperti cara bertutur kata yang baik dengan yang lebih tua, dalam hal ini kami juga mengajarkan cara sopan santun untuk anak-anak sekolah dasar dan cara berkata yang jujur.



Gambar 1: Melaksanakan Kegiatan les sore untuk meningkatkan pendidikan karakter anak anak sekolah dasar di desa siunggam jae

2. Mengikuti kegiatan belajar mengajar di SDN No 101320 Siunggam Jae

Beikut seluruh jumlah data pendidik dan peserta didik di SD 101320 desa siunggam jae

No	Subjek	Jumlah
1	Guru	11
2	Siswa Laki-Laki	46
3	Siswa Perempuan	53
4	Rombel	6

Tabel I

Kegiatan mengajar ini kami lakukan untuk menanamkan pendidikan karakter berbasis agama islam terhadap peserta didik di SDN 101320. Contoh yang kami lakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengajarkan bagaimana bertutur kata yang baik, cara menghormati guru, cara berbagi antar sesama, dan cara menghormati yang tua dna menyanyangi yang muda, disini kami juga menceritakan kisah para nabi yang patut untuk dicontoh dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode trsebut berkaitan dengan menggunakan metode qissash. Pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan sejak dini untuk peserta didik karena untuk dapat membiaskannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar II: Mengikuti kegiatan belajar mengajar di SDN No 101320 Siunggam Jae

3. Mengikuti Pengajian Akbar Antar Dusun Dan Pengajian Rutin Tiap Hari Jumat Di Desa Siunggam Jae

Pada hari Jumat tanggal 07-07-2023 kegiatan selanjutnya yang kami ikuti yaitu mengikuti pengajian akbar antar dusun dan anak desa yang berlokasi di desa hutabaringin. Pengajian akbar ini dilakukan selama satu kali dalam satu bulan yaitu pada hari Jumat. Pengajian Akbar ini diikuti oleh 7 Anak desa yang ada di siunggam jae.

Adanya kegiatan pengajian Akbar dan pengajian rutin menjadi peluang bagi kami untuk berbaur di tengah masyarakat dan memudahkan kami untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa siunggam jae. Dengan dilaksanakannya pengajian akbar antar dusun juga merupakan bagian dari pendidikan karakter berbasis agama yang dengan metode hiwar dan qisash metod hiwar adalah metode yang dilakukan secara berdialog seorang uztadz dengan para jamaah pengajian dan metode

qisash adalah metod yang dilakukan dengan menceritakan suatu kisah untuk memberikan pendidikan karakter berbasis agama islam melalui pengajian dan tausiyah akbar yang dilakukan antar dusun dan anak desa di siunggam jae. Kedua metode pendidikan karakter ini sangat baik dilakukan dalam meningkatkan pemahaman kaum ibu di desa siunggam jae, sehingga dapat membentuk kepribadian yang lebih baik untuk kedepannya.



Gambar III: Mengikuti Pengajian Akbar Antar Dusun Dan Pengajian Rutin Tiap Hari Jumat Di Desa Siunggam Jae

4. Mengikuti Wirid Yasinan Bersama NNB Desa Siunggam Jae Di Masjid Al Falah

Pada hari Kamis tanggal 06-07-2023 kami juga mengikuti wirid yasinan yang dilakukan secara rutin di desa siunggam jae bersama naposo nauli burung yang berada di masjid Al Falah. Dan dengan kegiatan ini menjadi peluang bagi kami untuk berbaur dengan yang ada di desa ini dan memudahkan kami untuk menjalin kerjasama dalam melaksanakan semua program kegiatan yang sudah kami rancang di desa siunggam.

Adanya kegiatan pengajian wirid yasinan ini sangat berdampak baik bagi semua anggota naposo nauli bulung, dan pengajian wirid yasinan ini juga dibimbing oleh ketua BKM masjid Al Falah desa siunggam jae. Metode pendidikan karakter yang digunakan dalam wirid yasinan bersama NNB desa Siunggam Jae yaitu dengan metode Uswah dan Targib. Metode uswah adalah dengan menjadi teladan yang baik yang patut di contoh sedangkan targib adalah metode dengan memberikan nasehat halus tanpa memberikan kesan yang buruk. Kedua metode ini sangat baik digunakan untuk menumbuhkan pendidikan karakter dalam kegiatan pengajian sehingga menumbuhkan adanya nilai-nilai religious dalam diri sendiri.



Gambar IV Melaksanakan Wirid Yasinan Bersama NNB Desa Siunggam Jae Di Masjid Al Falah

5. Melaksanakan Pengajian Malam Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Desa Siunggam Jae

Kegiatan selanjutnya adalah belajar mengaji untuk anak-anak sehabis habis solat magrib, di mana Menurut kami dengan diadakannya belajar mengaji di desa siunggam Jae ini akan meningkatkan ketakwaan anak-anak kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena karena kami melihat kurangnya minat membaca iqro di desa tersebut maka dari hal tersebut kami termotivasi untuk membuat pengajian malam kepada anak-anak agar mereka lebih mengetahui huruf hijaiyah dan alhamdulillah kami sangat mendapat Respon yang baik dari masyarakat karena dapat membantu orang tua untuk mengajari anak-anak mereka karena kesibukan mereka mencari kebutuhan untuk sehari-hari mereka tidak sempat mengajari anak-anak mereka mengenal huruf hijaiyah.

Metode pendidikan karakter yang digunakan untuk pengajian malam dengan metode uswah dan metode qisas dengan metode ini maka kita aka memberikan teladan yang baik bagi anak-anak sekolah dasar dan menceritakan kisah teladan untuk di contoh dalam kehidupan dan menjadi panutan dalam diri sendiri.



Gambar V Melaksanakan Pengajian Malam Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Desa Siunggam Jae

6. Gotong Royong Membersihkan Masjid Al Falah Bersama NNB Desa Siunggam Jae Dalam Rangka Penyambutan Tahun Baru Islam 1 Muharram

Pada Selasa tanggal 18-07-2023 kami melaksanakan gotong royong bersama NNB untuk membersihkan masjid Al Falah dalam rangka penyambutan tahun Baru Islam 1 Muharram. Kami melaksanakan kegiatan ini untuk menghidupkan malam tahun baru Islam sehingga memberikan semangat baru dan cahaya Baru untuk menjadi pribadi muslim yang lebih baik dalam mendekati diri kepada Allah SWT.

Kegiatan ini juga mendapat apresiasi yang sangat baik dari ketua BKM masjid Al Falah, dan Aparat desa serta masyarakat Desa Siunggam Jae. Penyambutan tahun baru Islam pada tanggal 1 Muharram ini merupakan kegiatan pertama kali dilaksanakan di desa siunggam jae, dengan terlaksananya kegiatan tersebut maka memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi kami untuk terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Metode pengembangan pendidikan karakter yang digunakan dalam tausiyah akbar ini dengan menggunakan metode qisas dan Uswah karena dengan metode ini kita menceritakan sebuah kisah yang menjadi teladan bagi ummat islam, sehingga dapat meningkatkan iman dan ketaqwaan kita untuk terus beribadah. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis agama islam di desa siunggam jae.



Gambar IV Pengajian dan Tausiyah dalam Rangka Penyambutan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriah.

Dengan adanya beberapa kegiatan dan program yang sudah kami laksanakan pendidikan karakter dikalangan anak-anak sekolah dasar dan remaja di desa siunggam jae mulai dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat dari cara menyapa anak-anak untuk orang tua, dan cara bertutur kata yang baik, disamping hal itu juga terlihat dengan kebiasaan untuk sholat berjamaah di masjid dan kegiatan mengaji malam jum'at yang selalu dilaksanakan di masjid setiap minggunya. Hal ini yang menjadi pentingnya pendidikan karakter berbasis islam dalam kehidupan agar dapat mengubah sikap dan tingkah laku menjadi lebih baik sehingga terbiasa dengan sikap akhlaqul kharimah dan melahirkan insan yang senantiasa bertaqwa dan taat terhadap perintah Allah SWT.

D. KESIMPULAN

Dari hasil kkn kami yang dilaksanakan di desa siunggam jae kami kelompok kkn 28 sangat berterimakasih kepada seluruh perangkat desa telah menerima kami dengan baik, serta dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan di desa tersebut yang dimana dari kegiatan tersebut kita dapat saling berkenalan dan menjalin silaturahmi. Yang dimana salah satu kegiatan kami itu bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar masyarakat serta membuat kegiatan penyambutan 1 Muharram untuk memperingati bahwa telah bergantinya tahun baru Islam dikarenakan paswaktu pelaksanaan kkn disana nampaknya kesadaran masyarakat mengenai keagamaan masih sedikit kurang.

Maka dari itu kami kelompok kkn 28 dan semua perangkat bkm masjid serta NNB merencanakan beberapa program keagamaan agar dapat membantu masyarakat siunggam jae dalam kesadaran masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari program kerja yang ada dapat disimpulkan bahwa program kerja yang meliputi program pada bidang pendidikan, keagamaan dan olahraga yang terdiri dari program individu dan kelompok. Dari pelaksanaan kkn yang telah kami laksanakan selama 50 hari ini terdapat beberapa kendala. Dengan terlaksananya kegiatan ini harapannya kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan karakter berbasis Islam. Menjadikan adanya perubahan dalam diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, membiasakan diri untuk selalu beribadah, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN ini:

1. Dosen Pembimbing KKN yaitu Dr. Amrar Mahfuzh Faza, M. A selaku dosen pembimbing KKN selama 50 hari
2. Bapak Kepala Desa yaitu kasmir Daulay yang telah memberikan arahan selama KKN berlangsung
3. Ketua NNB beserta anggotanya yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Program KKN
4. Masyarakat dan anak-anak yang telah ikut berpartisipasi selama KKN berlangsung Rekan-rekan KKN 28 yang telah bertanggungjawab dan bekerja sama dalam proses kegiatan KKN selama KKN berlangsung.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah Nur, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum*, Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013.

Deana Dimas Alfianysah, Riski Dzuliliza Lathifani Nurul, Erianto, Kontribusi dan Upaya Mahasiswa Menyelesaikan permasalahan pendidikan dan Kemasyarakatan di Kampung Cikone pada Suasana Pandemi, *Proceedings UIN Sunan Gudung Djati Bandung Vol: I, Nomor: LII, Desember 2021.*

Hayati Fitroh, Pendidikan Karakter Berbasis Islam, *Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1 (2018).

Ilmi Miftahul, Selle Amzah, Munawir, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Di Sekolah, *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, Volume : 19 Nomor : 2 Tahun : 2021.

Johansyah, Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian Dari Aspek Metodologis, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Volume Xi, No. 1, Agustus 2011.

Jumangin, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam Dengan metode Keteladanan Dan Metode Pembiasaan Di Mts Negeri 1 Lampung Timur, 2017*, Program Pascasarjana (Pps) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.

Makmun Syukron, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Agama Di Madrasah Sebagai Bentuk Penanaman Karakter Pemimpin Yang Ideal, *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 13, No.2, Edisi Juli - Desember 2016.

Mardawani, Lusiana, Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Berkarakter Melalui Pendekatan Humanis Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Di Desa Telaga Ii, *Jurnal Pekan Vol. 3 No. 1 Edisi April 2018.*

Muhsinin, Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* , Vol. 8, No. 2, Agustus 2013.